

ABSTRAK

PEMBUKTIAN TINDAK PIDANA KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA (TINJAUAN YURIDIS PUTUSAN NOMOR: 109/PID.SUS/2019/PN KBM)

Oleh:
SYAHRONI KHARISMA PUTRA
E1A016004

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dua hal yaitu : (1) proses pembuktian terhadap tindak pidana kekerasan dalam rumah tangga (Putusan Nomor : 109/Pid.sus/2019/PN Kbm), dan yang ke (2) untuk mengetahui hambatan dalam proses pembuktian tindak pidana kekerasan dalam rumah tangga (Putusan Nomor : 109/Pid.Sus/2019/PN.Kbm). Penelitian yang digunakan penulis untuk menjawab kedua hal di atas adalah peneltian hukum normatif-empiris yaitu metode penelitian yang dalam hal ini menggabungkan unsur hukum normatif yang kemudian didukung dengan penambahan data atau unsur empiris. Hasil yang dicapai setelah melakukan penelitian adalah : (1) Dalam kasus yang diteliti oleh penulis, pada proses pembuktiannya berdasarkan Pasal 55 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 Tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga, sebagai alat bukti yang sah keterangan seorang saksi korban saja sudah cukup untuk membuktikan bahwa terdakwa bersalah, apabila disertai dengan suatu alat bukti yang sah lainnya”. Merujuk pada pasal tersebut di atas, digunakan alat bukti yaitu keterangan saksi korban, keterangan saksi, keterangan terdakwa dan alat bukti surat yaitu *Visum et Repertum* untuk membuktikan kesalahan terdakwa. Hal ini juga sudah memenuhi Pasal 183 KUHAP yang dimana untuk membuktikan kesalahan terdakwa sekurang-kurangnya menggunakan dua alat bukti yang sah. Yang ke (2) Meskipun secara umum masih banyak hambatan-hambatan dalam proses pembuktian tindak pidana KDRT khususnya dalam persoalan alat bukti, namun demikian khusus untuk kasus yang diteliti oleh penulis tidak terdapat kendala yang cukup berarti dalam membuktikan perbuatan terdakwa, hal tersebut dikarenakan ketersediaan beberapa alat bukti yang saling berkesesuaian, sehingga tidak menyulitkan hakim untuk memperoleh keyakinan bahwa terdakwa benar telah melakukan kekerasan terhadap korban.

Kata kunci: Pembuktian, Tindak Pidana Kekerasan Dalam Rumah Tangga

ABSTRACT

EVIDENCE OF DOMESTIC VIOLENCE CRIMES (JURIDICAL REVIEW OF VERDICT NUMBER: 109/PID. SUS/2019/PN KBM)

By:
SYAHRONI KHARISMA PUTRA
E1A016004

This study aims to find out two things, namely: (1) the process of proving domestic violence crimes (Verdict Number: 109/Pid.sus/2019/PN Kbm), and the 2nd (2) to find out the obstacles in the process of proving domestic violence crimes (Verdict Number: 109/Pid.Sus/2019/PN.Kbm). The research used by the authors to answer both of the above is normative-empirical legal research which is a research method that in this case combines normative legal elements that are then supported by the addition of data or empirical elements. The results achieved after conducting the research are: (1) In the case examined by the Author, in the process of proof based on Article 55 of Law Number 23 of 2004 on the Elimination of Domestic Violence, as a valid evidence of the testimony of a victim witness alone is sufficient to prove that the defendant is guilty, if accompanied by another valid evidence". Referring to the article above, evidence is used, namely victim witness statements, witness statements, defendant testimony and letter evidence, namely Visum et Repertum to prove the defendant's wrongdoing. It has also complied with Article 183 of the Criminal Code which is to prove the defendant's wrongdoing using at least two valid evidences. The 2nd (2) Although in general there are still many obstacles in the process of proving criminal acts kdrt especially in the matter of evidence, but specifically for the case examined by the Author there are no significant obstacles in proving the actions of the accused, it is due to the availability of several evidence tools that correspond to each other, so as not to make it difficult for the judge to obtain the belief that the defendant has actually committed violence against the victim.

Keyword: *Evidence, Domestic Violence Crimes*